

ABSTRACT

The growth of the furniture industry is now quite well, variety of products have been offered to the public for the ease activity in the room. In terms of function, the furniture is not just for the comfort and beautify the room, but also brings social meanings that confirm one's social status. Currently bookshelf design in general has a simple design, and seems rigid. This is an opportunity to create a new innovation in designing bookshelves to able to get out from the rigidity.

The design of this bookcase brings pop art as a design theme, where the products are inspired and shaped like objects commonly found in daily life, and it focused to guitar instrument by utilizing guitar forms to create a bookshelf that has a function and aesthetic value, and then given a complementary color as the finishing. It aims to create a distraction in the room without disturbing the function of the room itself. When the product is finished, the next stage is creating the branding process to strengthen the identity of the product. With branding, hopefully the product can have a unique identity and the characteristics and also familiar to public.

Keywords: Color, Design, Furniture, Guitar, Pop Art



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Perkembangan industri furnitur saat ini sudah cukup memuaskan, beragam produk dengan desain terbaru telah ditawarkan kepada masyarakat demi memudahkan kegiatannya didalam ruangan. Dari segi fungsi, furnitur bukan hanya untuk kenyamanan dan keindahan ruangan saja, tetapi juga mengusung makna-makna sosial yang menegaskan status sosial seseorang. Saat ini desain rak buku pada umumnya memiliki desain yang sederhana, dan terkesan kaku, ini merupakan peluang untuk menciptakan sebuah inovasi baru dalam merancang rak buku yang mampu keluar dari kekakuan tersebut.

Perancangan rak buku ini mengusung pop art sebagai tema perancangan, dimana produk yang dihasilkan terinspirasi dan dibentuk seperti benda-benda yang biasa ditemukan sehari-hari, bentuk yang difokuskan pada perancangan adalah alat musik gitar, dengan memanfaatkan bentuk gitar, dibuatlah rak buku yang memiliki fungsi dan juga nilai estetis, setelah itu produk diberikan warna komplementer sebagai finishingnya. Ini bertujuan untuk menciptakan distraksi pada ruangan tanpa mengganggu fungsi ruangan itu sendiri. Setelah produk jadi, selanjutnya dilakukanlah proses branding untuk menguatkan identitas produk. Dengan proses branding, diharapkan produk dapat memiliki karakteristik dan identitas tersendiri serta familiar di masyarakat.

Kata kunci: Furnitur, Gitar, Perancangan, Pop Art, Warna

UNIVERSITAS
MERCU BUANA